

PENUTUP

Pada bagian penutup ini, berdasarkan pembahasan pada Bab I, II dan III, maka penulis akan menyimpulkan dan memberikan usul saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Surat Yakobus merupakan salah satu surat am atau sering disebut juga surat Katolik atau surat Gereja. Surat am merupakan surat yang ditujukan kepada semua orang Kristen secara umum (am). Penulis surat Yakobus adalah "Yakobus, hamba Allah, hamba Tuhan Yesus Kristus" (Yak. 1:1). Yakobus yang dimaksud ialah saudara Tuhan Yesus yang merupakan seorang pemimpin jemaat Yerusalem sampai ia mati martir (syahid). Salah satu tujuan surat Yakobus ialah berusaha meluruskan pemahaman para pembacanya mengenai konsep iman serta menuntun pembacanya untuk hidup secara bertanggung jawab atas iman kepada Yesus Kristus. Tujuan surat yang demikian membuat surat ini didominasi oleh nasehat praktis berkaitan dengan etika Kristen. Nasehat-nasehat praktis tersebut ditujukan untuk membaharui kelakuan dan perbuatan pembacanya. pembaca diharapkan bersabar, meneguhkan hati mereka serta membaharui kelakuan karena Kristus yang diharapkan segera datang (Yak.5:8).

Pokok-pokok teologi dari surat Yakobus diantaranya iman harus diwujudkan dalam perbuatan, kasih kepada sesama adalah hukum yang memerdekakan, penderitaan sebagai ujian terhadap iman, bersahabat dengan dunia dan dengan Allah. Pokok teologi yang akan menjadi fokus kajian ialah iman yang harus diwujudkan dalam perbuatan. Yakobus menulis surat ini untuk menyatakan bahwa semua orang yang telah menjadi Kristen dan mengimani Allah perlu menyatakan imannya melalui perbuatan. Dalam surat ini dengan tegas menyatakan bahwa iman tanpa perbuatan pada hakekatnya adalah mati. Kata mati dalam bahasa Yunani ialah *nekra* yang dapat diartikan mati atau sia-sia, sehingga iman tanpa perbuatan pada akhirnya akan menjadi sia-sia.

A. Usul dan Saran

1. Gereja

Dalam menjalankan tugas pemberitaan Injil, gereja harus memperhatikan isi dari pemberitaan agar mudah dipahami oleh anggota jemaat GMT. Isi pemberitaan Injil yang mudah dipahami harus dibarengi dengan tindakan-tindakan praktis yang dapat dilakukan anggota jemaat GMT terkait pemberitaan yang disampaikan. Agar pada akhirnya, anggota jemaat GMT mempunyai gambaran jelas terkait tindakan-tindakan yang harus dilakukan.

2. Jemaat

Anggota jemaat GMT mesti sadar bahwa iman dan perbuatan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Iman kepada Allah harus nampak dalam perbuatan kasih kepada sesama. Kedua hal tersebut merupakan identitas diri sebagai orang percaya yang hidup di masa kini. Iman yang sejati mesti nampak dalam perbuatan hidup sehari-hari. Perbuatan hidup yang berkualitas dan berdampak pada sesama. Tindakan yang berkualitas dan berdampak pada sesama tetapi praktis seperti hadir dalam perkumpulan orang percaya, menggunakan mulutnya untuk kebaikan dengan tidak memaki, menggosip, mengucapkan sumpah atau bahkan berdusta. Selain itu juga tidak menuruti hawa nafsu dan bertengkar dengan sesama. Tidak lupa juga menolong sesama yang sedang berkesusahan. Sehingga anggota jemaat GMT mesti menampilkan identitas diri dengan iman yang berkualitas.